

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *TEDHAK
SITEN* DI DESA SUGANANGAN KECAMATAN CIPICUNG
KABUPATEN KUNINGAN**

(Pendekatan Fenomenologi)

SKRIPSI



Oleh:

Nina Maryana

2008304107

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON (UINSSC)
1446 H /2025 M**

ABSTRAK

Nina Maryana, 2025: Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi *Tedhak Siten* Di Desa Suganangan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya tradisi-tradisi yang ada di Indonesia khususnya suku Jawa. Menjadi salah satu tradisi masyarakat Jawa yakni tradisi *Tedhak Siten*. Tentunya pada suatu daerah seperti Desa Suganangan memiliki tantangan antara kebudayaan dan agama. Maka, dapat diamati secara langsung prosesi dan pandangan Islam terhadap tradisi *Tedhak Siten* tersebut.

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu *pertama*, menjelaskan bagaimana praktik tradisi *Tedhak Siten* *kedua*, bagaimana pemaknaan tradisi *Tedhak Siten* pada masyarakat Desa Suganangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik dalam *Tedhak Siten* dan makna dalam Tradisi *Tedhak Siten*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field Reserch) yang menggunakan pendekatan Fenomenologi. Sumber data yang di hasilkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik dalam *Tedhak Siten* dan makna dalam tradisi *Tedhak siten* di Desa Suganangan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

Hasil penelitian ini adalah tradisi *Tedhak Siten* dianggap sebagai selamatan masyarakat Jawa yang sudah ada sejak para leluhur, dimana artinya sang bayi yang memasuki 7 bulan baru untuk memulai berjalan. Prosesi tradisi *Tedhak Siten* terdiri berbagai macam rangkaian yang masing-masing kegiatan tersebut terdapat makna di balik bagi si bayi untuk masa depannya. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan adalah *pertama*, prosesi tradisi *Tedhak Siten* merupakan tradisi para leluhur untuk sang anak yang memulai berjalan, *kedua*, tradisi *Tedhak Siten* harus anak yang berumur 7 bulan atau 8 bulan yang dapat dimulai tradisi *Tedhak Siten*, *ketiga*, menurut pandangan agama Islam tradisi tersebut masih diperbolehkan dilakukan karena dianggap sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan dan di setiap rangkaiannya mempunyai makna yang ada nilai-nilai ajaran Islam.

Kata Kunci: *Tedhak Siten*, Fenomenologi, Desa Suganangan.

ABSTRACT

Nina Maryana, 2025: Reading of verses of the Qur'an in the *Tedhak Siten* Tradition in Suganangan Village, Cipicung District, Kuningan Regency.

This research is motivated by the numerous traditions in Indonesia, particularly among the Javanese ethnic group. One such tradition is *Tedhak Siten*. In areas like Suganangan Village, there are challenges between culture and religion. Therefore, the Islamic perspective on the *Tedhak Siten* tradition can be directly observed.

The research questions are: first, how is the *Tedhak Siten* tradition practiced; second, what is the significance of the *Tedhak Siten* tradition for the people of Suganangan Village. This study aims to understand the practices within *Tedhak Siten* and its meaning in the *Tedhak Siten* Tradition. It is a qualitative research with field research methods using a phenomenological approach. Data sources were obtained from interviews, observations, and documentation. The research aims to understand the practices within *Tedhak Siten* and its meaning in the *Tedhak Siten* tradition in Suganangan Village, Cipicung District, Kuningan Regency.

The results of this study indicate that the *Tedhak Siten* tradition is considered a Javanese *selamatan* (ritual feast) that has existed since the ancestors, marking the moment when a baby reaches 7 months and begins to walk. The *Tedhak Siten* tradition consists of various sequences, each with meanings for the baby's future. The conclusions drawn are: first, the *Tedhak Siten* procession is an ancestral tradition for children starting to walk; second, the *Tedhak Siten* tradition is performed for children aged 7 or 8 months; third, from an Islamic perspective, the tradition is permissible as it is seen as a form of gratitude to God, and each sequence contains meanings aligned with Islamic teachings.

Keywords: Tedhak Siten, Phenomenology, Suganangan Village.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Maryana

Nim : 2008304107

**Judul : Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi *Tedhak Siten*
Di Desa Suganangan Kecamatan Cipicung Kabupaten
Kuningan.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 April 2025
Saya yang menyatakan



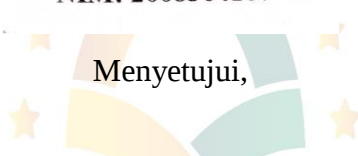
Nina Maryana
NIM.2008304107

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi *Tedhak Siten* Di Desa
Suganangan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan**


Nina Marvana

NIM: 2008304107



Menyetujui,

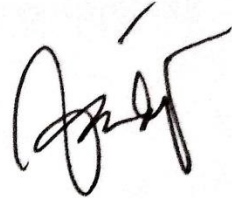
Pembimbing I



Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA.

NIP.197912262008011007

SYEKH NURJATI CIREBON

Ketua Jurusan



Dr. Mohammad Yahya, M. Hum

NIP. 198611162019031008

NOTA DINAS

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan , telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama : Nina Maryana

NIM : 2008304107

**Judul : Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi *Tedhak Siten*
Di Desa Suganangan Kecamatan Cipicung Kabupaten
Kuningan.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, 22 April 2025

Pembimbing I



Nurkholidah, M.Ag.
NIP. 197509252005012005

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA.
NIP. 197912262008011007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Tradisi *Tedhak Siten* Di Desa Suganangan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan" oleh Nina Maryana, NIM. 2008304107 telah dimunaqosahkan pada tanggal 23 Mei 2025 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Mei 2025

Tim Munaqosah

Tanggal

Tanda tangan

Ketua Jurusan

Dr. Mohamad Yahya, M.Hum

NIP.198611162019031008

02-06-2025

Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag

NIP.197509252005012005

02-06-2025

Penguji I

Dr. Hj. Umayah, M.Ag

NIP. 197307141998032001

26-05-2025

Penguji II

M. Sofi Mubarak, M.H.I

NIP. 198807092019031005

02-06-2025

Pembimbing I

Nurkholidah, M.Ag

NIP. 197509252005012005

02-06-2025

Pembimbing II

Dr. Didi Junaedi, MA.

NIP.197912262008011007

02-06-2025

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP.197108012000031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

RIWAYAT HIDUP



Nama : Nina Maryana

Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 05 Januari 2002

Alamat : Desa Mekarmukti, Kecamatan Sindangagung,
Kabupaten Kuningan

Nama Ayah : Emon Ahmad

Nama Ibu : Aan

Saudara Kandung : Tuti Susilawati, Engkus Kusmadi, Reni
Rohaeni, M. Adli Arifin

Email : maryananina992@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Al- Hikmah
2. SDN 1 Kertayasa
3. MTS Al-Ikhlas Jambar
4. MAN 2 Kuningan

Pengalaman Organisasi : 1. Pramuka, Drumband MTS Al-Ikhlas
Jambar.

2. PMR (Palang Merah Remaja) MAN 2
kuningan.
3. Sekertaris Bidang IMK (Ikatan Mahasiswa
Kuningan).



MOTTO

إذا صدق العزم وضح السبيل

“Jika benar tekadnya, maka akan jelas perjalannya”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, jasmani rohani, kekuatan, kesabaran dalam menuntut ilmu. Salawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda kita yakni habibana wanabiyana muhammad SAW. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Untuk cinta pertama saya yaitu Ayahanda Emon Ahmad dan surga saya yaitu ibu Aan yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do"a tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do"a dan tiada do"a yang paling khusyu selain do"a yang tercapai dari orang tua.
3. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat
4. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan penuh semangat
5. Dosen pembimbing saya, Ibu Nurkholidah, M.Ag, dan Bapak Dr. Didi Junaedi, MA. Yang telah memberikan arahan, masukan, koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman seperjuangan "IAT C" yang telah memberikan banyak cerita dan penuh canda tawa selama dalam perkuliahan dan sama-sama saling berjuang.
7. Teman-teman yang bersangkutan dan tidak bisa di sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuanya untuk mengoreksi atau membenarkan skripsi saya.
8. Ziyadatul ilmi sebagai sahabat dan teman seperjuangan pahit-manis nya selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi dan

tempat bercerita. Serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

9. Kepada orang saya kagumi yaitu Yosep Muhamad Bachtiar, terimakasih selalu menemani saya dikala suka maupun duka, terimakasih telah tulus memberikan rasa kasih sayang, terimakasih telah memeberikan pelajaran berharga bahwa bentuk kasih sayang merupakan suatu hal yang berharga bagi diri ini, terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika diri ini sedang tidak mampu, terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran yang telah di berikan sehingga saya mampu berada di titik ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan untuk tetap istiqomah dalam kebenaran.
10. Kepada diri saya sendiri Nina Maryana. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri sendiri.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wasallam, kepada keluarga, para sahabat dan kepada kita selaku ummatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak menemui kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak semuanya dapat penulis selesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani M. Ag, Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selaku penanggung jawab penuh proses belajar mengajar di lingkungan kampus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- 2) Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- 3) Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- 4) Ibu Nurkholidah, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- 5) Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktu untuk untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis

- 6) Bapak Dr. Didi Junaedi, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
- 7) Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dan tidak mungkin dapat terlupakan.
- 8) Kedua orang tua penulis, Bapak Emon Ahmad dan Ibu Aan. Terimakasih atas segala do'a, perhatian dan dukungan moral maupun materil selama menuntut ilmu di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- 9) Kakak tercinta, Tuti Susilawati, Engkus Kusmadi, Reni Rohaeni dan M. Adli Arifin yang telah memberi dukungan moril maupun materil.
- 10) Keluarga besar jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, khususnya kelas IAT C.
- 11) Teman-teman KKN Gemar Mengaji Kelompok 22
- 12) Serta orang-orang yang selalu mendukung, memotivasi, dan mengajarkan ilmu kehidupan.
- 13) Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cirebon, 23 April 2025

Penulis

Nina Maryana

NIM.2008304107

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf- huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

1.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
◌َ وَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعَلَ fa`ala
- حَاوَلَ haula
- كَيْفًا kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ, آ, إ, ع, هـ, و, يَ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
اِ, يِ, هِ, وِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ, أُ, هُ, وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qala
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu

Contoh:

- رَوْضُ عَلَا رَوْضٌ ditulis *rauḍah al-attāl*, atau
- رَوْضُ عَلَا رَوْضٌ ditulis *rauḍatul attā*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang

diberi tanda syaddah.

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

أَلْحَدُ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

الْشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditulis al-,

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-maliku*

الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (+) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh:

- شَيْءٌ ditulis *syai'un*

- مَرْتٌا ditulis *„umirtu*

- آل نوء ditulis *an-nau''u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.



Contoh:

ditulis *wa innallâha lahuwa khair al-râziqin* atau *wa innallâha lahuwa khairurrâziqin*.

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: البخاري ditulis *al-Bukhârî*

البيهقي ditulis *al-Bai*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	17
C. Tujuan penelitian	18
D. Kegunaan penelitian	18
E. Tinjauan pustaka	18
F. Kerangka teori	25
G. Metode penelitian	26
H. Sistematika penulisan	29
BAB II: TRADISI <i>TEDHAK SITEN</i> DAN FENOMENOLOGI	31
A. Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	31
1. Pengertian Tradisi <i>Tedhak Siten</i> Secara Umum	31
2. Sejarah Tradisi <i>Tedhak Siten</i> Secara Umum	34

3. Upacara <i>Tedhak Siten</i>	36
4. Pelaksanaan Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	37
5. Pandangan Islam terhadap Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	37
B. Fenomenologis	40
1. Teori Fenomenologis	40
2. Fenomenologis Menurut Alfred Schutz	41
3. Jenis-jenis Fenomenologis.....	44
BAB III: GAMBARAN UMUM DESA SUGANANGAN KECAMATAN	
CIPICUNG KABUPATEN KUNINGAN.....	46
A. Sejarah Desa Suganangan.....	46
B. Letak Geografis	49
C. Visi Misi	50
D. Struktur Organisasi.....	53
E. Kegiatan Keagamaan.....	54
BAB IV: MAKNA TRADISI <i>TEDHAK SITEN</i> DESA SUGANANGAN.	
A. Asal usul Tradisi <i>Tedhak Siten</i> Di Desa Suganangan	56
B. Ayat-ayat yang dipakai dalam Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	57
1. Surat Al-Mukminun ayat 12-14	57
2. Basmallah 3x.....	58
3. Al-Fatihah.....	58
C. Praktik dan pelaksanaan Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	59
D. Media yang dipakai dalam Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	63
1. Wadah	63
2. Kurungan ayam	64
3. Ondo tebu	64
4. Jadah.....	65

E. Pemahaman masyarakat Suganangan terhadap pemaknaan Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	66
F. Analisis Tradisi <i>Tedhak Siten</i>	67
BAB V: PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

